



Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pernyataan .....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Peta .....	xiii
Daftar Foto/ Gambar .....	xiv
Daftar Tabel .....	xvii
Daftar Diagram .....	xviii
Glossary .....	xix
Daftar Singkatan .....	xxii
Intisari/ <i>Abstract</i> .....	xxii

## BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Mengidialisasikan Arsitektur Tanda .....	2
1.1.2 Arsitektur Nusantara .....	5
1.1.3 Tradisi Keberubahan Arsitektur Nusantara .....	7
1.2 Pentingnya Penelitian Tanda di Lingkungan Pagelaran .....	8
1.2.1 Nilai Penting Filosofis .....	8
1.2.2 Nilai Penting Sejarah .....	10
1.2.3 Nilai Penting Geografi .....	12
1.2.4 Nilai Penting Lokasi .....	16
1.2.5 Nilai Penting Perubahan .....	17
1.3 Ekspresi Perpsektif Kekinian Ragam Hias .....	19
1.4 Rumusan Masalah .....	21
1.4.1 Batasan Masa atau Periode .....	21
1.4.2 Permasalahan .....	21
1.5 Ruang Lingkup .....	22
1.5.1 Lingkup Area .....	23
1.5.2 Lingkup Substansi .....	25
1.5.3 Lingkup Waktu .....	25
1.6 Tujuan Penelitian .....	25
1.7 Manfaat Penelitian .....	26



1.8 Keaslian Penelitian	27
1.9 ADJAH Proposisi Penelitian	29
<b>BAB II STUDI PUSTAKA</b>	
2.1 Semiotika	31
2.2 Makna - Semiotika	37
2.3 Simbol - Semiotika	38
2.4 Perubahan	39
2.5 Arsitektur	44
2.6 Arsitektur Pada Abad Ke-20	47
2.7 Ornamen	49
2.7.1 Ornamen dan arsitektur awal	50
2.7.2 Ornamen Struktural pada Arsitektur Gothik	53
2.7.3 Ornamen Pembentuk Keindahan	54
2.7.4 Ornamen Sebagai Ungkapan Karakter Psikologis	56
2.8 Pengertian Abad ke-20	56
2.9 Tradisi keJawaan	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Penentuan Metode Penelitian	60
3.2 Tahap Penelitian	63
3.2.1 Tahap Awal Klasifikasi Variasi Data	64
3.2.2 Tahap Pengumpulan Data (Identifikasi)	67
3.2.3 Tahap Penyajian Data	68
3.3 Analisa dan Pembahasan	69
3.3.1 Pagelaran dari Ketidak Permanenan menjadi kepermanenan	70
3.3.2 Pagelaran sebagai Bangunan Industri di Karaton	71
3.3.3 Relasi Lambang dalam Bentuk, bahan dan Ruang	72
3.4 Penafsiran	74
<b>BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN</b>	
4.1 Karaton Masa Sebelum HB VIII (Lama)	82
4.1.1 Lanskap Arsitektur Karaton (Sebelum HB VIII)	82
4.1.2 Arsitektur Bangunan (Sebelum HB VIII)	97
4.1.3 Ornamen Arsitektur Karaton (Sebelum HB VIII / Lama)	108
4.2 Karaton Masa Sri Sultan Hamengkubuwana VIII (Kebaruan)	111
4.2.1 Lanskap Arsitektur Karaton	114
4.2.2 Kebaruan Arsitektur Karaton (Masa HB VIII)	123
4.2.3 Ornamen Karaton Masa Sri Sultan Hamengkubuwana VIII	131
4.3 Kebaruan Pagelaran Masa Sri Sultan Hamengkubuwana VIII	144



4.3.1	Lanskap Pagelaran	144
4.3.2	Arsitektur Pagelaran	146
4.3.3	Kebaruan Arsitektur Tratatag Pagelaran	153
4.3.4	Ornamen Tratatag Pagelaran	156
4.4	Penafsiran	172
4.4.1	Lanskap Arsitektur	172
4.4.2	Arsitekturnal	174
4.4.3	Ornamen	174
<b>BAB V PAGELARAN MASA SRI SULTAN HAMENGGKUBUWANA VIII</b>		
5.1	Simbol Pagelaran Karaton Yogyakarta	176
5.1.1	Simbol Lanskap Arsitektur	176
5.1.2	Simbol Arsitektur Pagelaran	192
5.1.3	Simbol Ornamen Pagelaran	211
5.1.4	Dasar Rujukan Ornamen	228
5.2	Intepretatif Simbol di Pagelaran Karaton Yogyakarta	231
5.2.1	Tratatag Pegelaran Dari Tak Permanen Menjadi Permanen	233
5.2.2	Kebaruan Bangsal Pangrawit	240
5.2.3	Bangunan Industrial di Kraton	240
5.2.4	Lambang dalam Bentuk, Material dan Ruang	243
5.3	Intepretatif Makna yang Terkait dengan Perubahan	252
5.3.1	Perubahan Lantai Tratatag Setinggi Alun-alun	255
5.3.2	Kehadiran Ornamen Jawa	255
5.3.3	Perubahan Arsitektur Menjadi Serupa Limasan	256
5.3.4	Pendorong Perubahan	256
<b>BAB VI INTEPRETASI KONSEP PERUBAHAN</b>		
6.1	Sosok Sri Sultan Hamengkubuwana VIII	258
6.2	Konteks Budaya Global pada masa Sri Sultan Hamengkubuwana VIII	259
6.3	Jejaring yang dibangun Sri Sultan Hamengkubuwana VIII	260
6.4	Visi Sri Sultan Hamengkubuwana VIII Tentang Karaton dan Perubahannya	260
6.5	Perubahan Lansekap	260
6.6	Perubahan Arsitektur Tratatag	261
6.6.1	Kehadiran <i>Tympanum</i> -Pedimen	262
6.6.2	Kehadiran Entablature	263
6.6.3	Kehadiran Ornamen	264
<b>BAB VII DIALOG TEORI</b>		
	Semiotika	273
	Ornamen	275



Perubahan Budaya .....	277
Permusatan (Inti) .....	279

## BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN

8.1 Pengantar Kesimpulan .....	281
8.1.1 Visi Sultan Hamengkubuwana VIII .....	283
8.1.2 Arti Perubahan Dari Sisi Arsitektur .....	283
8.1.3 Arti Perubahan Dari Sisi Karaton .....	284
8.1.4 Arti Perubahan Dari Pandangan Masyarakat .....	285
8.2 Kesimpulan Temuan Penelitian .....	285
8.3 S a r a n .....	286

## DAFTAR PUSTAKA



1. Peta 1 Old Map of Yogyakarta ‘ <i>Situatie der Ommestreeken van Djocjokarta</i> 1833 M .....	84
2. Peta 2 <i>Platte Grond van de Hoofdplaats Omstreks</i> 1830 M .....	85
3. Peta 3 Kaart Van De Hoofdplaats Djogjakarta En Omstreken 1872 M .....	86
4. Peta 4 Topografi Dienst in Nederland-Indie Tahun 1925 M .....	114
5. Peta 5 Site Karaton masa HB VII .....	119
6. Peta 6 Site Pagelaran tahun 1925 .....	181
7. Peta 7 Analisis Pembahasan Perubahan .....	182
8. Peta 8 Eksplorasi Blok Pagelaran melalui Peta Abad ke-18.....	187
9. Peta 9 Indikasi Situasi Lanskap Pagelaran Masa HB VIII terhadap Google Map saat ini .....	187
10. Peta 10 Komparasi Penelusuran Pakem Fasad .....	192

1. Gambar 1: Variasi Corinthian Loni Arsitektur Baroks .....	3
2. Gambar 2: Glass Pavilion House, Bruno Taut .....	5
3. Gambar 3: Contoh Karakter Tumpangsari dan Pamidangan .....	6
4. Gambar 4: Karakter Sulus Sulus .....	6
5. Gambar 5: Poros Sumbu Imaginer .....	9
6. Gambar 6: Relief Gerilya BPH Mangkubumi .....	11
7. Gambar 7: Prevelage Tiang Serupa Besi Cetak .....	16
8. Gambar 8: Ornamen Gua Leang bulu 44.000 tahun lalu .....	19
9. Gambar 9: Ornamen Dinding Candi .....	19
10. Gambar 10: Ornamen Perkakas.....	20
11. Gambar 11: Kekinian Teknologi Ornamen .....	20
12. Gambar 12: Area Fokus Penelitian .....	23
13. Gambar 13: Lingkup Area Karaton Yogyakarta .....	24
14. Gambar 14: Perubahan Fasad Tratatag Pagelaran .....	26
15. Gambar 15: Model Tanda Saussure's .....	31
16. Gambar 16: Ilustrasi Segitiga Makna .....	32
17. Gambar 17: Ilustrasi Bentuk .....	41
18. Gambar 18: Pediment Import di B.Vredeburg Abad 20 .....	48
19. Gambar 19: The Chapel of St Johns Colleege, Cambridge, England .....	54
20. Gambar 20. Sketsa Basilica of Santa Maria Novella .....	52
21. Gambar 21. Aplikasi Ornamen Klasik .....	59
22. Gambar 22: Variasi Aplikasi Ornamen Nusantara .....	64
23. Gambar 23: Konteks Tratatag dan Tarub .....	72
24. Gambar 24: Analisis Jenis Sama Kontek Berbeda .....	71
25. Gambar 25: Triadik Dalam Ilustrasi.....	71
26. Gambar 26: Serangkaian Plataran Karaton Yogyakarta pada Poros Sumbu Filosof dan Lingkungan perkotaan sekitarnya .....	79
27. Gambar 27: Simulasi ekspresi Sangkan Paran.....	83
28. Gambar 28: Ekspresi filosofi dalam ruang .....	83
29. Gambar 29: Tambak Alun-Alun Kidul 1885-1920 .....	88
30. Gambar 30: Alun-alun Kidul dari arah utara 1920M .....	97
31. Gambar 31: Palenggahan Sri Sultan Hamengkubuwana VIII pada posisi Selo Gilang .....	99
32. Gambar 32: Regol Kamagangan .....	101
33. Gambar 33: Arsitektur Bangunan di Lingkungan kedaton 1896.....	101



71. Gambar 71: Penampakan Ornamen .... Kemayuhang .....	162
72. Gambar 72: Penampakan Ornamen Sesanten .....	163
73. Gambar 73: Unsur Penyusun Gunungan .....	169
74. Gambar 74: Ornamen Lokal Baru .....	171
75. Gambar 75: Siti Hinggil 1920 M .....	177
76. Gambar 76: Indikasi Layout Lanskap Pagelaran .....	185
77. Gambar 77: Pola Penggunaan Material Atap .....	198
78. Gambar 78: Penampakan Entablature Pada Tratatag Pagelaran .....	197
79. Gambar 79: Perpaduan Eropa-Jawa .....	199
80. Gambar 80: Arsitektur Penanda dan Petanda Regol .....	200
81. Gambar 81: Arsitektur Bangsal Pengapit .....	202
82. Gambar 82: Analisis Arsitektur Bangsal Pengapit .....	203
83. Gambar 83: Denah, Tampak Bangsal Pengrawit .....	204
84. Gambar 84: Bangsal Pengrawit Karaton Surakarta .....	205
85. Gambar 85: Simbol Arsitektur Bangsal Pangrawit .....	206
86. Gambar 86: <i>Privilage</i> Lingkungan Pemandangan .....	207
87. Gambar 87: Arsitektur Bangsal Pemandangan .....	208
88. Gambar 88: Bangsal Pacikeraan .....	210
89. Gambar 89: Klasifikasi Posisi Ornamen di Pagelaran .....	212
90. Gambar 90: Klasifikasi arsitektur dan ornamen Tratatag .....	215
91. Gambar 91: Arsitektur Lama Pada Bangunan Baru .....	217
92. Gambar 92: Perkembangan variasi lisplang .....	220
93. Gambar 93: Kebaruan Ornamen Cetak Entablature .....	220
94. Gambar 94: Ornamen Lantai, dan Ketinggian Sebagai Simbol .....	221
95. Gambar 95: Bongkah/ Kuku Bima di Bangsal Pengrawit .....	222
96. Gambar 96: Pekam Ornamen .....	223
97. Gambar 97: Perbandingan Pamidangan .....	225
98. Gambar 98: Ornamen Takir Bangsal Pangrawit.....	225
99. Gambar 99: Variasi Balok Bangsal Pangrawit .....	226
100. Gambar 100: Perbandingan Ornamen Saka .....	227
101. Gambar 101: Penafsiran Ornamen Pilar .....	230
102. Gambar 102: Perubahan Lanskap Pagelaran .....	235
103. Gambar 103: Kebertahanan Pola, Status Tratatag .....	237
104. Gambar 104: Pemaknaan Sengkalan .....	238
105. Gambar 105: Penanda Penerapan Material .....	241
106. Gambar 106: Penanda Tiang Kayu Serupa Besi Cetak .....	242



107. Gambar 107: Hubungan Tratat dan Pendhapa .....	244
108. Gambar 108: Konsep Tiang Silinder Pada Regol Benteng Vredeburg, Masjid Agung dan Bangsal Witana .....	245
109. Gambar 109: Pengembangan Tympanum- Pedimen pada Berbagai Bangunan .....	247
110. Gambar 110: Variasi Entablatur, Motif Ornamen, dan Penempatan .....	247
111. Gambar 111: Ornamen Buket Flora dan Fauna .....	247
112. Gambar 112: Kebaruan Variasi Ornamen Pilar Tratat Pagelaran .....	250
113. Gambar 113: Kebaruan Variasi Ornamen di Pagelaran .....	251
114. Gambar 114: Sengkalan Entablature Utara .....	253
115. Gambar 115: Ornamen Unsur Gunungan.....	254
116. Gambar 116: Ilustrasi Semiosis Triadik Peirce .....	274
117. Gambar 116: Model Imago Mundi .....	280



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Owah Ora Malih, Malih Ora Owah, Malih: Makna Semiotika Di Balik Perubahan Arsitektur Pagelaran  
Karaton Yogyakarta Abad Ke-20**

SRI SUNARTI, Prof.Ir. Sudaryono, M.Engg, Ph.D.  
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Kerangka Metode Pelaksanaan Penelitian .....	75
2. Tabel 2: Klasifikasi Tiang terhadap Langgam Ornamen .....	213
3. Tabel 3: Pemaknaan Sengkalan .....	238
4. Tabel 4: Kerangka Semiosis Perubahan Tratatag Pagelaran .....	264



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Owah Ora Malih, Malih Ora Owah, Malih: Makna Semiotika Di Balik Perubahan Arsitektur Pagelaran  
Karaton Yogyakarta Abad Ke-20**

SRI SUNARTI, Prof.Ir. Sudaryono, M.Eng, Ph.D  
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram 1: Ilustrasi Filosofi Status di Masyarakat Jawa .....	14
2. Diagram 2: Klasifikasi Perubahan .....	43
3. Diagram 3: Pola Pemaknaan .....	279